

**PENGAMATAN KEBERADAAN JENTIK Aedes sp PADA TEMPAT
PERKEMBANGBIAKAN DAN PSN DBD DI KELURAHAN KETAPANG (STUDI DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS KETAPANG DUA)**

ROBBY INDRA WAHYUDI -- 25010110151091
(2013 - Skripsi)

Keberadaan jentik nyamuk Ae. aegypti di suatu daerah merupakan indikator terdapatnya populasi nyamuk Ae.aegypti di daerah tersebut. Kelurahan Ketapang berstatus endemis DBD dengan ABJ 86,30% masih dibawah target program DBD ($\geq 95\%$). Penelitian ini bertujuan, mengamati keberadaan jentik Aedes sp pada tempat perkembangbiakan dengan metode visual berdasarkan jenis, letak, bahan, ukuran, kebersihan air, keadaan tutup, warna dan wawancara kepada kepala rumah tangga mengenai PSN DBD. Populasi penelitian ini 5.274 KK yang tersebar di 8 RW dan 51 RT, dengan sampel 177 KK yang diambil secara simple random sampling. Hasil penelitian diketahui, jenis tempat perkembangbiakan terbanyak adalah drum/tandon air (37,2%), sedangkan persentase jentik positif terbanyak (48,8%) jenis ban bekas. Perkembangbiakan berada di dalam rumah terbanyak ditemukan (65,2%) sedangkan jentik positif terbanyak (11,6%)berada di luar rumah. Jenis bahan perkembangbiakan terbanyak adalah plastik(70,9%) sedangkan positif jentik terbanyak (48,8%) dari bahan karet. Perkembangbiakan berukuran kecil terbanyak (53,5%), sedangkan positif terbanyak (12,6%) berukuran besar. Perkembangbiakan tidak terdapat endapan terbanyak (68,4%), sedangkan positif terbanyak (27,7%) yang terdapat endapan. Perkembangbiakan dengan keadaan terbuka terbanyak (67,5%) dan positif jentik (12,9%). Perkembangbiakan berwarna biru terbanyak (34,4%), sedangkan jentik positif (25,0%) berwarna hitam. Kegiatan PSN DBD dengan 3M Plus (66,1%) masih kategori kurang. Indeks larva HI=29,9%, CI=8,7%, BI=70,1%, ABJ=70,1% dan DF=4,7%. Disarankan agar kegiatan penyuluhan dan motivasi tentang PSN DBD melalui jalur komunikasi dan informasi kepada masyarakat, perlu ditingkatkan.

Kata Kunci: Keberadaan jentik, Aedes sp, PSN DBD